

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam perkembangan bisnis yang semakin pesat, setiap perusahaan berusaha menciptakan strategis bisnis yang lebih baik untuk tetap bersaing. Salah satunya, adalah dengan mengubah polah pikir agar dapat mempertahankan keunggulan. Selain itu, tujuan jangka Panjang pendirian perusahaan adalah untuk mengoptimalkan Nilai Perusahaan (Wahono & Sari, 2021).

Menurut (Rahayu et al., 2020), secara sederhana nilai Perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika menjual Perusahaan. Tujuan utama Perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya melalui peningkatan nilai Perusahaan. Menurut (Rumondor et al., 2015), peningkatan nilai Perusahaan menjadi sesuatu hal yang *ensensial* karena memberitahukan kepada Perusahaan *go-public* untuk berfokus pada memperoleh keuntungan. Perusahaan akan berfokus operasionalnya untuk mencapai peningkatan nilai Perusahaan yang maksimal (W. Triyani et al., 2018).

Nilai perusahaan merupakan sebuah persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang memiliki kaitan erat dengan harga saham perusahaannya. Nilai perusahaan adalah posisi penting yang harus dimiliki oleh perusahaan sebab dengan adanya suatu peningkatan pada nilai

perusahaan maka kesejahteraan pemiliknya juga bertambah ( Syarifah & Wulandari, 2023).

Salah satu Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa harga saham sering kali mengalami fluktuasi. Pada maret tahun 2020 IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) mencapai titik terendahnya di level 3.937. Setelah itu, IHSG akhirnya dapat menunjukkan tren naik hingga tahun 2021. Namun, pertumbuhan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 jauh lebih rendah dibandingkan pada akhir tahun 2021. Kondisi global yang diluar ekspektasi pasar dan banyak gejolak di tahun 2022 menyebabkan kinerja Bursa Efek Indonesia buruk (Binekasri & Indonesia, 2022)

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan antara lain *profitabilitas* (Natasha, 2021), kepemilikan manajerial (Putri, 2023), leverage dan ukuran perusahaan (Rosiana et al., 2022), *Goodwill* (Imaningati & Sari, 2015) , Pengeluaran R&D (Wardana, 2018). Dari banyak faktor-faktor tersebut peneliti tertarik untuk meneliti faktor *goodwill* dan pengeluaran R&D.

*Goodwill* merupakan aset tidak berwujud yang timbul karena adanya akuisis perusahaan. dilansir dari dari detikfinace (Afriyadi, 2024) di Indonesia terjadi pengakuisisian pada perusahaan PT TBS Energi Utama Tbk yang mengakuisis perusahaan pengelolaan limbah berbasis di bogor dan solo. Langkah tersebut melanjutkan aksi korporasi sbelumnya yakni mengakuisisi Asia Medical Enviro Services (AMES) yang berbasis di

Singapura pada agustus 2023. Berdasarkan laporan terbaru kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan telah mengumumkan bahwa akuisisi ARAH dilaksanakan melalui anak perusahaan, PT Solusi Bersih (SBT). SBT telah menyelesaikan penerbitan saham baru sejumlah 207.300 saham, yang merepresentasikan 33,07% dari total kepemilikan saham di perusahaan. Penerbitan saham ini secara khusus bertujuan untuk mengakuisisi 99,9% saham di ARAH. Perusahaan-perusahaan tersebut menghasilkan *goodwill* dengan nilai yang signifikan, sehingga perlu adanya standar yang mengatur penilaian *goodwill* tersebut secara lebih terperinci dan cermat.

Nilai *Goodwill* yang cukup besar perlu dikelola dan pertahankan agar meningkatkan nilai Perusahaan. Upaya manajemen Perusahaan perlu bekerja keras untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Hal ini sesuai dengan pesan yang terkandung dalam potongan ayat al qur'an surah *At-Taubah* ayat 105 yang mengajarkan bahwa kesuksesan tidak datang sendirinya, melainkan melalui usaha dan kerja keras, yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ  
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: dan katakanlah: “bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Makna yang terkandung dalam potongan ayat Al-Qur'an tersebut mengajarkan bahwa setiap manusia harus beramal dan bekerja keras dalam melakukan amal kebaikan. Allah tidak hanya melihat hasil akhir yang kita capai, tetapi juga melihat proses dan usaha yang kita lakukan dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam pandangan Allah, penilaian bukan berdasarkan hasil yang tampak, tetapi juga melibatkan penilaian terhadap Upaya dan kerja keras yang kita lakukan.

Definisi *Goodwill* menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22 adalah selisih antara nilai yang dibayarkan atau diperoleh pada saat mengakuisisi suatu Perusahaan dengan nilai wajar yang diukur dari Perusahaan yang diakuisisi. *Goodwill* terjadi karena adanya proses akuisisi, sebab *Goodwill* merupakan suatu penilaian "*going concern*" yang tak terpisahkan dari Perusahaan secara keseluruhan. Dalam praktiknya, *Goodwill* mencerminkan pembayaran premium yang dilakukan oleh pihak yang mengakuisisi untuk memperoleh suatu perusahaan (Syarifah & Wulandari, 2023).

*Goodwill* Perusahaan dapat menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh para investor dalam mengevaluasi Perusahaan dan memberikan sinyal positif pada pasar. sehingga berdampak pada permintaan harga saham meningkat. untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik pada pertumbuhan Perusahaan. *Goodwill* ini mencerminkan manfaat ekonomi yang ingin diperoleh Perusahaan yang mengakuisisi dari aset dan liabilitas yang terdapat dalam kombinasi bisnis (Esfandari, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Just et al., (2023); Poramapojn & Wiboonchutikula(2023); Wahono & Sari (2021) membuktikan bahwa *goodwill* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian terkait *goodwill* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Imaningati & Sari (2015) menyatakan bahwa nilai *goodwill* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Selain *goodwill*, faktor lain yang mempengaruhi nilai Perusahaan salah satunya yaitu Pengeluaran *R&D*. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 20, pengeluaran *R&D* merupakan pengetahuan baru yang menciptakan produk dan memperbaiki produk yang bermanfaat. Sedangkan (McWilliams et al., 2006) menjelaskan Pengeluaran *R&D* adalah Tindakan Perusahaan yang dilakukan untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan mengambil peran dalam penelitian yang bersumber pada aktifitas sosial pada kepentingan Perusahaan.

Menurut Kurniawan & Mertha, (2016), tujuan Pengeluaran *R&D* adalah untuk menciptakan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada agar lebih menarik. Bertujuan untuk meningkatkan minat konsumen dan berdampak pada peningkatan pendapatan. *Teori Resource – Based View* (RBV) menyatakan bahwa Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan produk perusahaan dan mencapai keuntungan yang lebih tinggi. Dengan melakukan pengeluaran *R&D* dan memanfaatkan aset yang berharga dan langka, perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dan mendapatkan keuntungan yang lebih

baik (Wardana, 2018). Dalam teori sinyal Pengeluaran *R&D* memberikan sinyal kepada pasar bahwa mereka memiliki komitmen untuk berinovasi, dengan mengembangkan produk dan layanan baru dalam meningkatkan daya saing mereka. Pengeluaran *R&D* juga dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi dengan teknologi (Setiawan & Harmasanto, 2019).

Penelitian terdahulu telah dilakukan terkait pengaruh Pengeluaran *R&D* terhadap nilai Perusahaan. (Dwiyanti, 2022) mengungkapkan bahwa Pengeluaran *R&D* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Soraya, (2013), ditemukan bahwa pengeluaran *R&D* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Murhadi, 2012) yang menunjukkan bahwa pengeluaran *R&D* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya *research gap* tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti Pengeluaran *R&D* mempengaruhi nilai pasar.

Dari ketidakkonsistenan pengaruh *Goodwill* dan pengeluaran *R&D* dalam hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka hal tersebut menunjukkan terdapat variabel yang mungkin memediasi variabel independen dan dependen, variabel tersebut adalah kinerja Perusahaan. Kinerja Perusahaan adalah gambaran tentang kondisi keuangan pada Perusahaan. Kinerja Perusahaan juga dapat diukur melalui metrik dan

indikator dalam pencapaian berbagai aspek, seperti keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia (Likitwongkajon & Vithessonthi, 2020).

Menurut Wulandari (2020), kinerja Perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam penilaian investor. Salah satu cara yang digunakan investor untuk menilai kinerja Perusahaan adalah melalui evaluasi kinerja perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Salamudin et al.,(2010), disebutkan bahwa investor cenderung memilih untuk berinvestasi pada Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan memiliki *intangible capital* yang tinggi. Dengan kata lain, Nilai Perusahaan yang baik dapat tercapai apabila kinerja perusahaan juga baik. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2011) yang menunjukkan bahwa kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Sejauh ini belum ada penelitian terdahulu yang meneliti kinerja Perusahaan sebagai variabel pemediasi. Namun secara terpisah terdapat penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang pengaruh *goodwill* dan pengeluaran R&D berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan, serta pengaruh kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Peneliti sebelumnya Allayannis & Weston (2001) menemukan bahwa *goodwill* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. peneliti Okoye et al., (2019), dan peneliti Zhu & Huang, (2012), menemukan bahwa pengeluaran R&D berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.

Menurut (Sari et al., 2018), dalam teori RBV terdapat keterkaitan antara *goodwill* dan Pengeluaran R&D. *Goodwill* dianggap sebagai salah satu sumber daya berharga dan langka bagi perusahaan. pengeluaran R&D yang tinggi menunjukkan upaya perusahaan untuk mengembangkan dan memperkuat sumber daya *Goodwill*. Dengan melakukan pengeluaran R&D perusahaan dapat meningkatkan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah, inovasi, dan keunggulan kompetitif. *Goodwill* dan pengeluaran R&D sangat mendukung untuk menciptakan keunggulan kompetitif jangka Panjang. *Goodwill* yang diperoleh melalui reputasi, hubungan pelanggan, dan faktor non-materi lainnya dapat menjadi sumber daya berharga bagi perusahaan. sementara itu, pengeluaran R&D yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya secara lebih efektif. *Goodwill* dan pengeluaran R&D memiliki dampak yang signifikan pada kinerja Perusahaan. Oleh karena itu penting bagi kinerja Perusahaan untuk memperkuat ukuran jangka Panjang di masa depan. (Smith et al., 2019) Yang menemukan bahwa *goodwill* memiliki dampak terhadap kinerja Perusahaan.

Pengeluaran R&D juga memiliki peran penting terhadap kinerja Perusahaan untuk mengembangkan inovasi dalam produktivitas agar tercapainya tujuan yang diharapkan Perusahaan. Hal ini karena adanya hubungan positif antara variabel tersebut. Penelitian (Buchdadi et al., 2018) menemukan bahwa Pengeluaran R&D mempengaruhi kinerja Perusahaan.



Dengan demikian, Goodwill dan Pengeluaran R&D sangat diperlukan oleh Perusahaan untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu, Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan Goodwill dan Pengeluaran R&D yang dimiliki agar menciptakan hasil yang lebih baik sehingga Perusahaan dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan.

Peneliti tertarik untuk meneliti ulang dengan mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri et al., 2022) yang sebelumnya menggunakan aset tidak berwujud sementara penelitian ini memfokuskan pada *goodwill*. Penelitian (Putri et al., 2022) mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang berada di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Sedangkan penelitian ini, penulis mengambil sampel pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. Berdasarkan pembahasan ini, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan topik tersebut untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Goodwill*, Pengeluaran R&D Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel *Mediasi*”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *goodwill* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
2. Apakah pengeluaran R&D berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
3. Apakah *goodwill* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan?
4. Apakah pengeluaran R&D berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?

6. Apakah kinerja Perusahaan memediasi pengaruh *goodwill* terhadap nilai Perusahaan?
7. Apakah kinerja Perusahaan memediasi pengaruh pengeluaran R&D terhadap nilai Perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh *Goodwill* terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh Pengeluaran R&D terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh goodwill terhadap Kinerja Perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh Pengeluaran R&D terhadap Kinerja Perusahaan
5. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
6. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Perusahaan yang memediasi *Goodwill* terhadap Nilai Perusahaan
7. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Perusahaan yang memediasi Pengeluaran R&D terhadap Nilai Perusahaan

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengkonfirmasi teori sinyal dan teori RBV dalam memprediksi nilai Perusahaan. selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan bukti

empiris yang lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. manfaatnya tidak hanya terbatas pada bidang akuntansi, tetapi juga dapat menjadi referensi penting untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman kita tentang nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang dapat digunakan oleh investor. sebagai bahan pertimbangan dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan. di semua sektor selain keuangan dan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang.